

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain pada penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan sampah rumah tangga sanitasi total berbasis masyarakat pilar 4 dengan risiko kejadian stunting pada balita di Puskesmas Wonorejo Samarinda Tahun 2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan sampah rumah tangga dan variabel dependen adalah risiko kejadian stunting.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Seluruh ibu balita di wilayah Posyandu Biduri dan Posyandu Harapan Kita Kel. Karang Anyar Samarinda merupakan populasi dalam penelitian.

##### **2. Sampel**

Ibu balita di wilayah Posyandu Biduri dan Posyandu Harapan Kita Kel. Karang Anyar Samarinda adalah sampel dalam penelitian. Menurut Yuliawati et al. (2018), sampel ditentukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memenuhi karakteristik sampel supaya dapat mempertahankan karakteristik yang sama dengan populasi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yakni:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu balita yang berkenan sebagai responden dan menandatangani formulir persetujuan setelah mendapatkan penjelasan prosedur penelitian.
- 2) Ibu dan anak balita yang bermukim di wilayah Posyandu Biduri dan Posyandu Harapan Kita Kel. Karang Anyar Samarinda.
- 3) Ibu yang memiliki anak balita berusia 2 – 5 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu balita tidak mengisi lengkap kuesioner.
- 2) Balita yang berusia < 2 tahun dan > 5 tahun.

Dalam penelitian ini untuk menghitung besar sampel pada penelitian digunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*) 5%.

Menurut rumus perhitungan sampel diatas, peneliti menggunakan nilai populasi yang diperoleh untuk menghitung jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yakni

seluruh ibu balita di wilayah Posyandu Biduri dan Posyandu Harapan Kita Kel. Karang Anyar Samarinda. Maka diketahui:

$$n = \dots ?$$

$$N = 128$$

$$e = \text{Margin Error Tolerance } 5\%$$

Perhitungan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,0025)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 0,32}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 96,96 \approx 97 \text{ Sampel}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random tidak memerhatikan tingkatan yang terdapat pada populasi itu.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Penelitian ini dilakukan di wilayah Posyandu Biduri dan Posyandu Harapan Kita Kel. Karang Anyar Samarinda.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1.	Variabel Independen: Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga pada Ibu yang mempunyai Balita di Posyandu Biduri dan Posyandu Harapan Kita.	Menggunakan Kuesioner dan Lembar Observasi yang masing-masing berjumlah 4 pertanyaan dan 8 pertanyaan.	1 = PSRT: ( $Y_a \geq 3$ ) 0 = TPSRT ( $Y_a < 3$ ).	Ordinal
2.	Variabel Dependen: Risiko Kejadian Stunting	Kondisi Balita yang mengarah kepada Risiko Stunting di Posyandu Biduri dan Harapan Kita.	Antropometri Tabel Z-Score untuk Balita : - PB/U - TB/U	1 = Stunting ( $-3 \text{ SD} \text{ sd } < -2 \text{ SD}$ ). 0 = Tidak Stunting ( $-2 \text{ SD} \text{ sd } +3 \text{ SD}$ ) (Kemenkes RI, 2020)	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat guna mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan lembar observasi yang terdiri sejumlah pertanyaan, dengan isi kuesioner sebagai berikut:

### 1. Bagian Lembar *Informed Consent*

Pada bagian ini responden akan diberikan lembar pengisian identitas diri yaitu nama, umur, serta ketersediaan peserta untuk menjadi responden.

### 2. Bagian Karakteristik Responden

Pada bagian ini responden akan mengisi pertanyaan yaitu jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

### 3. Bagian Kuesioner Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pada bagian ini berisi sebanyak 4 pertanyaan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”.

### 4. Bagian Lembar Observasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pada bagian ini berisi sebanyak 8 pertanyaan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”.

### 5. Bagian Kuesioner Risiko Kejadian Stunting

Pada bagian ini responden akan mengisi pengukuran balita yaitu jenis kelamin, umur, berat badan, dan tinggi badan.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas menyatakan tingkat keakuratan antar data yang benar-benar terjadi kepada objek menggunakan data yang dikumpulkan peneliti.

Instrumen pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas, karena menggunakan instrumen baku yang diadopsi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Notoatmodjo (2012), reliabilitas adalah seberapa konsisten hasil pengukuran ketika mengukur gejala yang sama beberapa kali dengan memakai alat ukur yang serupa.

Instrumen pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas, karena menggunakan instrumen baku yang diadopsi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan telah dinyatakan reliabel.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Informasi yang didapatkan langsung dari sumber pertama atau responden disebut data primer (Eri Barlian, 2016). Pada penelitian ini, data primer didapatkan dengan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap lingkungan rumah responden menggunakan kuesioner yang didampingi oleh responden.

## 2. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh dari pihak ke tiga atau pengumpul data, seperti dokumen atau data laporan disebut data sekunder (Eri Barlian, 2016).

Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari instansi Dinas Kesehatan Kota Samarinda terkait data stunting dan data pengelolaan sampah. Data sekunder juga diperoleh dari Puskesmas Wonorejo terkait data stunting, data capaian Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), dan data posyandu. Sementara itu, data pengukuran balita diperoleh dari Kader Posyandu.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Donsu (2016), dalam penelitian agar rumusan masalah dapat terjawab yakni menggunakan teknik analisa data.

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* berguna agar meminimalisir kesalahan dengan cara melakukan pemeriksaan dan pengecekan kelengkapan data atau mengkoreksi kembali isian kuesioner atau formulir yang di isi oleh responden, apakah ada lembar kuesioner atau item pertanyaan yang belum terjawab.

**b. Coding**

*Coding* digunakan untuk mempermudah saat pengolahan data, yakni dengan dikelompokkan jawaban responden kepada kategori yang sudah ditetapkan dan diberi kode untuk masing-masing jawaban.

**c. Processing atau Memasukkan Data (Data Entry)**

Pada tahap *processing*, data yang telah di *coding* dimasukkan kedalam *software* atau aplikasi statistik komputer yang dikenal dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) agar kemudian data dapat diolah.

**d. Cleaning (Pembersihan Data)**

Dalam tahap *cleaning* ini, dilakukan pengecekan ulang hasil *entry* data agar dapat dilihat kemungkinan adanya kesalahan, data yang tidak lengkap, atau ketidaksesuaian antara data komputer dan *coding* kuesioner. Sehingga, dapat diperbaiki jika ditemukan kesalahan.

**2. Analisis Data**

**a. Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan jenis analisis yang berguna untuk satu variabel dalam suatu penelitian agar menemukan penjelasan mengenai distribusi frekuensi (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis ini digunakan agar melihat gambaran dari karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti, yaitu

variabel pengelolaan sampah rumah tangga dan variabel risiko kejadian stunting.

#### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan sebagai penganalisa hubungan antara dua variabel (Sutanto, 2010). Pada penelitian ini uji statistik analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* bertujuan agar diketahui apakah ada hubungan dari pengelolaan sampah rumah tangga (variabel bebas) dengan risiko kejadian stunting (variabel terikat).

### **I. Alur Penelitian**

Berikut ini adalah rancangan alur penelitian, yakni:

#### **1. Tahap Persiapan**

- a. Menentukan tema penelitian.
- b. Menentukan judul penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- d. Membuat kuesioner penelitian.
- e. Melaksanakan seminar proposal.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian.

- b. Melaksanakan pengumpulan data dengan *door to door* pada ibu balita di wilayah Posyandu Biduri dan Posyandu Harapan Kita Kel. Karang Anyar Samarinda yang menjadi subjek penelitian dengan mendatangi rumah ibu balita yang didampingi oleh Kader Posyandu.

### **3. Tahap Hasil**

- a. Data diolah melalui tahapan melakukan *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning*. Kemudian data dianalisa menggunakan aplikasi komputer.
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil dan membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapatkan dilapangan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi kepada pihak akademik.

### **J. Etika Penelitian**

Menurut Surahman (2016), etika penelitian berhubungan dengan beberapa norma, antara lain norma kesopanan yang menekankan pada adat dan kebiasaan ketertiban sosial, norma hukum berkaitan dengan sanksi jika terdapat pelanggaran, dan norma moral yang melingkupi ketulusan pengakuan, serta kejujuran dalam penelitian.

Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Bondan Palestin dalam Notoatmodjo, 2012) :

**1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)**

Hak subjek penelitian dipertimbangkan oleh peneliti guna memperoleh informasi mengenai tujuan peneliti melaksanakan penelitian dan kebebasan diberikan pada subjek agar memberi informasi. Peneliti menghargai harkat serta martabat subjek penelitian, peneliti menyiapkan *informed consent*.

**2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)**

Seseorang memiliki hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam membagikan informasi. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat menunjukkan informasi tentang identitas serta kerahasiaan identitas subjek.

**3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)**

Peneliti harus menjaga asas transparansi serta keadilan secara jujur, terbuka, dan berhati-hati. Oleh karena itu, perlu mengkondisikan lingkungan penelitian agar sesuai dengan asas transparansi, yakni menggambarkan proses penelitian. Prinsip keadilan ini meyakinkan agar seluruh subjek penelitian

mendapatkan perlakuan serta keuntungan yang sebanding, tidak memperhatikan jenis kelamin, agama, atau suku.

**4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)**

Suatu penelitian harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat pada umumnya, dan khususnya bagi subjek penelitian. Peneliti perlu berusaha meminimalisir efek buruk bagi subjek. Sehingga, pelaksanaan penelitian mampu mencegah serta setidaknya rasa sakit, cedera, stres hingga kematian subjek berkurang.